

Hubungan nilai motivasional dengan emosi malu dan emosi bersalah pada remaja = The correlation between motivational values and shame emotion and guilt emotion in adolescents

Maria Tarisa, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20387260&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk melihat hubungan nilai motivasional dengan emosi malu dan emosi bersalah pada remaja. Pengukuran emosi malu dan emosi bersalah menggunakan alat ukur Test of Self Conscious Affect 3 (TOSCA-3) yang dikembangkan oleh Tangney, Dearing, Wagner, dan Gramzow (2000), dan telah diadaptasi kembali dan disesuaikan dengan konteks remaja oleh Tambusai (2013), dan Qonita (2013). Sementara itu, nilai motivasional diukur dengan menggunakan alat ukur The Potrait Values Questionnaire (PVQ) yang dikembangkan oleh Schwartz (2003), dan telah diadaptasi oleh Halim (2008). Alat ukur PVQ tersebut dimodifikasi kembali dan disesuaikan dengan konteks remaja. Jumlah partisipan dalam penelitian ini sebanyak 506 remaja berusia 15-19 tahun, yang berasal dari lima wilayah administrasi DKI Jakarta. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara openness to change, dan conservation dengan emosi malu, serta self-transcendence, dan conservation dengan emosi bersalah. Openness to change dapat memprediksi varians emosi malu dengan lebih baik dibandingkan conservation, dan conservation dapat memprediksi varians emosi bersalah dengan lebih baik dibandingkan self-transcendence. Pada penelitian ini juga ditemukan bahwa remaja memiliki skor emosi bersalah yang lebih tinggi dibandingkan dengan skor emosi malu.

.....

This research was conducted to see the correlation between motivational values and shame emotion and guilt emotion in adolescents. The Test of Self Conscious Affect 3 (TOSCA-3), developed by Tangney, Dearing, Wagner, and Gramzow (2000), and revised by Tambusai (2013), and Qonita (2013) to adjust to the adolescents context was used to measure shame emotion and guilt emotion. Meanwhile, The Potrait Values Questionnaire (PVQ), developed by Schwartz (2003), and modified by Halim (2008), was used to measure the motivational values. Before being used, the PVQ has been revised to adjust to the adolescents context. The number of participants in this study were 506 adolescents, age 15-19, accross DKI Jakarta. Based on the research, it can be concluded that there are correlations between openness to change and conservation with shame emotion, and also there are correlations between self-transcendence and conservation with guilt emotion. Openness to change is a better predictor of shame emotion, while conservation is a better predictor of guilt emotion. It is also found that adolescents have higher score of guilt emotion than shame emotion.